



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Pengenalan Angka Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar

Rani Wulandari¹, Yulsyofriend²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, rewede16@gmail.com

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, yulsyofriend@fip.unp.ac.id

Corresponding Author: rewede16@gmail.com¹

Abstract: *This research is based on the background, namely the lack of various methods used in number recognition to develop children's knowledge about the shape of numbers. This can be seen when children are able to count but do not know the shape of numbers, the media used in number recognition is less attractive to children. This research was conducted with the aim of seeing the effectiveness of the singing method in the process of recognizing children's numbers in Aisyiyah Sumanik Kindergarten (TK) Tanah Datar District. The population of this study is 32 children at Kindergarten Aisyiyah Sumanik, Tanah Datar Regency. The technique for determining the sample is Cluster Sampling, which is a sampling technique when all members of the population are used as a sample, namely class B1 becomes the control group with a large number of 10 children and class B2 becomes a group for experiments with a large number of 10 children. Data collection techniques used tests, in the form of 8 item statements and techniques for analyzing data using normality testing, homogeneity testing and hypothesis testing with the help of the SPSS For Windows 15.0 application. If one pays attention to the research, it can be seen where the variance of the N-gain data is in the group for the experiment using the storytelling method and in the control group using the singing method, namely normal and homogeneous. Furthermore, if we pay attention to the table of results from the study, we can find out which score is sig (2-tailed) through a large score of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the effectiveness of the singing method will recognize the number of children in Aisyiyah Sumanik Kindergarten, Tanah Datar Regency*

Keyword: *Number Cards, Number Recognition, Early Childhood*

Abstrak: *Penelitian ini dilandasi melalui latar belakang yakni belum beragamnya metode yang dipakai pada pengenalan angka untuk mengembangkan pengetahuan anak tentang bentuk angka. Hal ini terlihat ketika anak mampu berhitung namun kurang mengetahui*

bentuk angka, media yang dipakai pada pengenalan angka kurang memberikan daya tarik bagi anak. Penelitian ini diadakan melalui tujuan untuk melihat efektifnya metode bernyanyi akan proses mengenal angka anak di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Populasi penelitian ini yakni 32 anak pada TK Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Teknik untuk menetapkan sampel yakni Cluster Sampling, yakni teknik penetapan sampel ketika seluruh anggota dari populasi dipakai sampel yakni kelas B1 menjadi grup control melalui banyaknya anak 10 orang dan kelas B2 menjadi grup untuk eksperimen melalui banyaknya anak 10 orang. Teknik pengumpulan data memakai tes, berupa 8 butir item pernyataan dan teknik untuk menganalisis data memakai pengujian normalitas, pengujian homogenitas dan pengujian hipotesis melalui bantuan aplikasi SPSS For Windows 15.0. Jika diperhatikan dari penelitian bisa dilihat dimana varians data N-gain pada grup untuk eksperimen yang memakai metode bercerita dan pada grup control memakai metode bernyanyi yakni normal dan homogeny. Selanjutnya jika diperhatikan table hasil dari penelitian bisa kita ketahui yang mana skor sig (2-tailed) melalui besar skor $0,000 < 0,05$. Jadi bisa ditarik sebuah kesimpulan dimana efektifnya metode bernyanyi akan pengenalan angka anak pada TK Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar

Kata Kunci: kartu angka, pengenalan angka, anak usia dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak pada masa emas, yakni kisaran usia 0 hingga masuk pada umur 8 tahun, dimana semua aspek perkembangan anak mengalami perkembangan secara pesat dan mempunyai ciri-ciri yang bervariasi pada setiap proses perkembangannya. UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (dalam Mayasari, 2014) memberikan pernyataan dimana pendidikan anak usia dini diadakan ketika pra pendidikan dasar melewati pendidikan yang formal, nonformal atau informal. Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal, atau sederajat ialah contoh pendidikan anak usia dini yang melewati jalur pendidikan formal. Disamping itu, kelompok untuk bermain dan bina keluarga untuk balita tersedia lewat jalur informal.

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan pengembangan kognitif anak. Kognitif ialah satu diantara aspek perkembangan anak yang memiliki peranan besar pada penentuan proses tumbuh dan kembang anak menuju tahap selanjutnya. Melalui pendidikan aspek kognitif anak akan berkembang. Adapun aspek kognitif yang harus dikembangkan pada anak salah satunya kemampuan mengenal angka. Pada masa ini anak seharusnya sudah bisa mengkategorikan sebuah hal melalui landasan satu dimensi contohnya persamaan atas warna, bentuk, kenal terhadap angka dan ukuran. Pada permen 58 Tahun 2009, Proses berkembangnya kognitif yakni keterampilan untuk menjalankan pemikiran individu pada semua hal yang mencakup atas, proses mengenal secara umum dan sains, konsep dari warna, konsep dari bentuk, pola dan ukuran, konsep dari bilangan, lambing bilangan dan mempersiapkan kemampuan untuk berfikir secara teliti.

Angka merupakan pengetahuan utama yang mesti diberikan pengenalannya terhadap anak diawali dari sekarang. Seperti fenomena yang disampaikan oleh Utoyo (2017) bahwa salah satu tujuan orang tua mendaftarkan putra putri mereka ke PAUD yakni supaya anak mereka memiliki kemampuan dalam matematika salah satunya mengenal konsep angka. Pengenalan angka pada anak harus menjadi satu diantara usaha yang dilaksanakan oleh pendidik. Rasiman Wijamko dalam (Yulistina, 2016) menjelaskan bahwa mengenal angka

ialah satu diantara aktivitas pendidik yang bisa melakukan pengembangan akan kemampuan anak untuk paham akan konsep angka contohnya, memperhatikan, mengklasifikasikan bentuk, memisahkan dan kenal akan konsep dari angka. Kemampuan dalam memahami konsep angka dapat merangsang aspek-aspek yang lain. Angka merupakan dasar pengetahuan bagi pengembangan diri anak pada persiapan anak supaya melakukan interkasi terhadap sekitarnya serta membantu anak pada pemecahan berbagai masalah sederhana.

Menurut Suryana (2018) mengenal angka atau berhitung bagi anak merupakan pengetahuan dasar yang perlu dikenalkan pada anak dalam mempersiapkan anak pada tahap selanjutnya terkait matematika dan berhitung. Adapun hal yang harus dikenalkan pada anak terkait angka adalah, 1) kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan, 2) kemampuan anak dalam menyebutkan bilangan, 3) kemampuan mengenal makna atau konsep dari bilangan, 4) kemampuan menghubungkan konsep bilangan dengan benda, 5) kemampuan menulis bilangan. Pendapat diatas juga disepakati oleh Piaget yang mengatakan bahwa anak usia 4-5 tahun telah menguasai kemampuan untuk kenal akan huruf dan angka 1-10. Jadi mengenal angka merupakan sesuatu yang penting bagi anak dan dapat menjadi bekal bagi anak untuk menuju pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini tidak lepas dari kegiatan bernyanyi. Anak-anak suka menyanyi dan menari disertai melakukan tepuk tangan. Perkembangan anak akan distimulasi melalui penggunaan lagu pada setiap proses belajar, terkhusus pada berbicara dan melakukan interkasi terhadap sekitarnya. Menurut Fadhillah (2012:175), teknik menyanyi ialah sebuah cara belajar yang menyertakan nyanyian lagu. Biasanya, puisi-puisi ini dicocokkan terhadap materi yang akan diberikan pada pengajaran oleh pendidik. Sejumlah ahli mengungkapkan, bernyanyi menjadikan kondisi belajar bertambah ceria dan memiliki gairah, yang menjadikan perkembangan anak lebih distimulasi dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sumanik, peneliti menjumpai adanya rasa sulit ketika melakukan perhitungan atau untuk kenal terhadap angka pada anak. Terdapat sejumlah anak yang merasa sulit pada pengenalan angka dan ada pula dari bagian itu belum begitu hafal melalui angka 1 hingga 20. Hal itu diakibatkan melalui metode belajar yang kurang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan angka kepada anak, menyanyi ialah satu diantara aktivitas yang begitu digemari anak-anak, disamping itu, anak-anak akan bertambah senang belajar disebabkan melalui menyanyikan sebuah lagu, lirik lagu itu dengan berproses akan diingat pada ingatan mereka. Akibatnya, anak-anak bisa secara mudah menguasai pelajaran. Yang mana, diharapkan kapasitas untuk kenal akan angka anak akan mengalami peningkatan seiring kemajuannya lewat tugas-tugas perkembangannya.

METODE

Merujuk terhadap permasalahan yang diamati pada penelitian, maka jenis dari penelitian yang dipakai yakni kuantitatif melalui metode eksperimen berupa quashi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini diadakan pada TK Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar pada Bulan September 2022.

Sampel untuk penelitian ini yakni grup B1 dan B2. Dimana grup B2 menjadi grup untuk kontrol melalui banyaknya anak 10 orang dan grup B1 menjadi grup untuk eksperimen melalui banyaknya anak 10 orang melalui pertimbangan kondisi homogenitas yakni umur

anak yang serupa, tingkat kemampuan anak yang serupa, fasilitas belajar yang serupa, latar belakang kemampuan guru yang serupa, dan saran dari guru kedua grup dan juga kepala sekolah pada TK Aisyiyah Sumanik.

Dalam melakukan pengukuran akan taraf perkembangan proses mengenal angka dari anak, peneliti memakai instrumen penilaian, pada instrumen penilaian ada indikator-indikator yang akan diraih oleh anak. Dimana dilakukan pemberian nilai pada masing-masing indikator yang sudah ditetapkan melalui proses pertimbangan akan proses berkembangnya kemampuan untuk mengenal angka dari anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam membandingkan untuk proses mengenali distribusi dari data, yang mana dilakukan percobaan akan proses uji normalitas guna untuk kenal akan data yang dilakuka pengolahan apakah data mempunyai distribusi yang normal, proses uji melalui pengujian liliefors, supaya diarah akan informasi kenormalan distribusi dari data.

Tabel 1. Pengujian Normalitas Liliefors Significance Correction

Grup		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	f	Sig.	Statistic	f	ig.
Hasil	Pre Tes Eksperimen	,166	0	,200(*)	,938	10	,530
	Pos Tes Eksperimen	,216	10	,200(*)	,891	10	,176
	Pre Tes Kontrol	,173	10	,200(*)	,974	10	,926
	Pos Tes Kontrol	,169	10	,200(*)	,937	10	,517

Dilihat dari tabel diraih banyaknya data (N) pada grup eksperimen yakni 10 anak dan grup untuk kontrol 10 anak. Nilai dari Sig Kolmogorof-Smirnov pada grup eksperimen yakni 0,200 dan pada grup untuk kontrol yakni 0,200. Selanjutnya mengacu terhadap proses hitung sebelumnya dimana memakai kolmogorov-smirnov bisa diambil kesimpulan yang mana data rata-rata mempunyai distribusi yang normal disebabkan mempunyai Sig> 0,05. Hasil dari belajar pada grup untuk eksperimen mempunyai sig. Dengan besar 0,200 dan pada grup untuk kontrol diraih sig. Dengan besar 0,200. Sehingga bisa diambil kesimpulan dimana data itu mempunyai distribusi yang normal.

Selanjutnya, dilaksanakan pengujian homogenitas dalam meninjau kehomogenan dari data. Pengujian homogenitas varians, ketika F hitung di atas nilai F table (Fh > Ft) sejalan terhadap taraf signifikansi a=0,05 kedua data pada grup diraih melalui varians yang homogen maupun mempunyai sifat homogen ketika sig > 0,05.

Tabel 2. Pengujian Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,145	3	36	,932

Melalui data pada Tabel 2 yakni proses uji memakai SPSS 15.0 bisa kita tinjau dimana nilai signifikansinya yakni 0,932, disebabkan nilai signifikansinya di atas 0,05, yakni 0,932 > 0,05 yang membuat data ini bisa dinyatakan homogen. Jadi kedua grup yang menjadi

sampel penelitian yakni dalam kategori yang homogen. Diakibatkan kedua grup ini homogen maka bisa dinyatakan suatu penelitian.

Berikutnya dilaksanakan proses analisis data. Pengujian memakai t-tes melalui pengujian independent sample t-test yakni pengujian melalui proses dibandingkannya rata-rata dari 2 grup sampel. Sebelum itu dilaksanakan pengujian hipotesis ketika diawal pengujian independent sample t-test, maka dilakukan pencarian akan N gain score pada masing-masing grup sampel. Selannutnya pada hasil dari tabel meupun output SPSS yang ditampilkan bisa kita lihat dimana nilai Sig-2 tailed dalam meninjau keberadaan dari perbedaan.

Tabel 3. Independent Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		Sig.		T		Sig. (2-tailed)		Mean Difference		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	
Hasil	Equal variances assumed	494	491	,762	8	,013	1,700	,616	,407	2,993	
	Equal variances not assumed			2,762	16,601	,014	1,700	,616	,399	3,001	

Melalui data pada Tabel 3, bisa kita tinjau dimana nilai signifikan (sig) pada levene's test of variance diraih melalui skor 0,491 > 0,05. Bisa ditarik sebuah kesimpulan dimana varians data N-gain pada grup untuk eksperimen dan grup kontrol yakni serupa atau homogeny. Selanjutnya mengacu terhadap Tabel3 kita ketahui dimana nilai sig (2-tailed) diraih melalui skor 0,013 < 0,05. Jadi, bisakita tarik kesimpulan dimana adanya hasil yang berbeda akan efektifitas yang signifikan (nyata) dari proses untuk kenal akan angka memakai metode bernyanyi melalui tindakan yang disajikan oleh guru pada peningkatan kemampuan mengenal angka anak. Mengacu terhadap persamaan cohen's ini diraih nilai effect size dengan besar 1,23 yang menjadikan metode bernyanyi efektif akan proses mengenal angka terhadap anak usia dini pada TK Aisyiyah Sumanik Kabupaten Tanah Datar.

KESIMPULAN

Melalui hasil dari analisis data, bisa diambil kesimpulan yang mencakup atas : 1) data mempunyai distribusi yang normal dan homogen. 2) pengujian efektifitas melalui uji-t memberikan indikasi akan proses perbandingan dari grup untuk eksperimen dengan grup untuk kontrol, mengacu terhadap nilai signifikansi melalui pengujian effect size 1,23 yang mempunyai arti metode bernyanyi efektif akan proses mengenal angka dari anak usia dini.

REFERENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

- Ariyanti, Tatic. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* (Volume 8 No 1, Maret 2016), 50-58
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press
- Suryana, Dadan. (2018). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Triatnasari, V. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iii B Min 11 Bandar Lampungtahun*. Skripsi Sarjana : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Utoyo, Setiyo (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Ideas Publishin. Gorontalo